



## RINGKASAN

MUHAMMAD WIRAYOGA. Sertifikasi Benih Vanili (*Vanilla planifolia*) di UPTD Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Perkebunan Provinsi Jawa Barat. *Certification of Vanilla Seed (Vanilla planifolia) in UPTD of Seed Supervision and Certification Center for Plantation Corp West Java Province*. Dibimbing oleh WINARSO DRAJAD WIDODO.

Vanili (*Vanilla planifolia*) merupakan salah satu tanaman introduksi yang berasal dari Meksiko. Vanili dapat digunakan sebagai campuran aroma untuk makanan, bahan campuran pembuatan kosmetik, parfum, lotion, detergen, aroma terapi, dan pengharum ruangan. Vanili merupakan salah satu komoditas perkebunan yang menyumbang devisa negara sebesar US\$ 63 juta pada tahun 2018 dan merupakan tanaman yang layak untuk dikembangkan di Indonesia karena nilai ekonomisnya tinggi. Praktik kerja lapangan ini bertujuan untuk mempelajari kegiatan sertifikasi benih vanili (*Vanilla planifolia*) di UPTD Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Perkebunan (BPSBP) Provinsi Jawa Barat. Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan di UPTD Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Perkebunan (BPSBP) Provinsi Jawa Barat. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan selama 3 bulan. Kegiatan yang dilaksanakan selama PKL di UPTD BPSBP Provinsi Jawa Barat meliputi kuliah umum, praktik kerja langsung, wawancara, studi pustaka dan analisis data.

Sertifikasi benih tanaman vanili dilakukan dengan mengacu pada Keputusan Menteri Pertanian No. 8/KPTS/KB.020/1/2018 Tentang Pedoman Produksi, Sertifikasi, Peredaran dan Pengawasan Benih Tanaman Vanili. Sertifikasi benih vanili dalam polibeg meliputi beberapa kegiatan, yaitu pemeriksaan dokumen, pemeriksaan lapangan, pembuatan laporan hasil pemeriksaan, penerbitan sertifikat mutu benih, pelabelan benih dan pengawasan peredaran benih. Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Rempah, Obat dan Aromatik (BPSITROA) adalah salah satu produsen yang mengajukan permohonan sertifikasi benih vanili varietas Vania 1 yang berasal dari kelas benih pokok. Hasil pemeriksaan keragaan benih vanili varietas Vania 1 milik BPSITROA menunjukkan bahwa benih yang diajukan untuk sertifikasi memenuhi standar yang sudah ditetapkan. Pemeriksaan sampel 30 benih menghasilkan rata-rata 8,20 jumlah ruas 9,20 jumlah daun 3,51 mm diameter batang. Warna daun sudah memenuhi standar degan daun berwarna hijau segar, ukuran polibeg memenuhi standar ketentuan, yaitu 15 cm x 20 cm, dan kesehatan benihnya bebas hama dan penyakit. Benih vanili varietas Vania 1 yang diajukan di website SISOLEHBUN dengan jumlah sebanyak 3.000 benih dan benih yang diperiksa sebanyak 3.176 benih, terdiri dari benih yang memenuhi syarat sebanyak 3.070 benih dan benih yang belum memenuhi syarat sebanyak 106 benih. Benih yang disertifikasi telah memenuhi syarat sebagai kelas benih pokok. Benih yang lulus sertifikasi diberi label yang sudah dilegalisasi oleh UPTD Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Perkebunan Provinsi Jawa Barat. Pelabelan Benih dilakukan sesuai dengan jumlah benih vanili yang telah lulus sertifikasi dan label dipasang dibagian batang benih vanili.

Kata kunci: Benih perkebunan, benih vegetatif, mutu benih, pemeriksaan lapangan, tanaman obat